



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI HSK EXAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN PADA MATAKULIAH PERSIAPAN HSK 4

Aiga Ventivani¹, Albert Jefferson Halim²

^{1,2}Universitas Negeri Malang

*Correspondence e-mail: aiga.ventivani.fs@um.ac.id

ABSTRACT

This research aims to describe the responses of students in the Mandarin Language Education Study Program at state University of Malang regarding the use of the HSK Exam application in the HSK 4 Preparation Course. The study employs a qualitative descriptive approach, involving 48 students as research participants. To collect the data, an open-ended questionnaire was employed as the supporting instrument. The findings reveal that students responded positively to the use of the application. This is reflected in their views, which indicate that the HSK Exam application is highly beneficial for the learning process, offers a variety of engaging features, and provides comprehensive practice questions that align with the HSK 4 Exam standards. Accordingly, the application presents itself as a viable alternative learning platform for HSK material, catering to both collaborative classroom environments and autonomous study."

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 16 Apr 2025

Reviewed: 24 Apr 2025

Accepted: 29 Apr 2025

Published: 29 Apr 2025

Pages: 562-575

Keywords:

Mandarin Chinese; HSK Exam application; Hanyu Shuiping Kaoshi Level 4

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya (Mannahali dkk, 2023:1). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia, pembelajaran bahasa asing sangat diperlukan untuk mempersiapkan masyarakat yang memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi (Illana, 2020:1). Adapun pembelajaran bahasa asing yang sudah diterapkan di Indonesia, yaitu: bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Jerman, dan bahasa Mandarin (Susanti, 2022:2). Bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional negara Tiongkok yang saat ini telah menjadi bahasa internasional (Ayuningtyas, 2018:2). Sehubungan dengan hal tersebut, maka banyak institusi pendidikan yang menjadikan bahasa Mandarin sebagai salah satu Program Studi atau pembelajaran (Amri, 2023:2). Universitas Negeri Malang merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (Mintowati, 2018:2).

Berdasarkan Katalog Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang Tahun 2024, (selanjutnya akan disebut PSPBM UM) menyediakan beragam matakuliah yang mendukung kompetensi berbahasa Mandarin, salah satunya matakuliah Persiapan HSK 4. Persiapan HSK 4 merupakan matakuliah yang tidak memiliki jenjang dan wajib ditempuh oleh mahasiswa pada semester empat yang berjumlah 4/4 SKS/JS. HSK merupakan akronim untuk nama ujian dalam bahasa Mandarin, yaitu 汉语水平考试 [Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì]. Menurut Zhaoyan (2015) HSK adalah ujian kemahiran berbahasa Mandarin standarisasi Republik Rakyat Tiongkok yang ditujukan bagi penutur asing. Selain untuk mengetahui tingkat kompetensi berbahasa Mandarin, tes HSK juga dapat digunakan sebagai salah satu prasyarat untuk melanjutkan studi ke Tiongkok. Berdasarkan katalog PSPBM UM Tahun 2024, kemampuan berbahasa Mandarin lulusan PSPBM UM diharapkan telah mencapai atau setara dengan HSK 4, oleh karena itu matakuliah persiapan HSK 4 sangat penting bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang.

Pada matakuliah Persiapan HSK 4 mahasiswa dituntut untuk menguasai tiga kompetensi berbahasa Mandarin, yaitu: kompetensi menyimak, kompetensi membaca, dan kompetensi menulis (Putri, 2016). Berdasarkan angket pra-penelitian yang telah diisi oleh 39 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, secara garis besar kesulitan yang ditemui mahasiswa terletak pada kurang menguasai makna kosakata, kurang memahami penggunaan kosakata, dan sulit menempatkan kosakata di dalam suatu kalimat. Kompetensi berbahasa seseorang dapat meningkat apabila kuantitas dan kualitas kosakatanya meningkat (Sulistyaniningsih, 2016). Latihan simulasi ujian HSK dengan manajemen waktu yang tepat dapat membantu pembelajar terbiasa dengan durasi ujian dan mendapatkan hasil yang optimal (Cahya, 2024:1).

Berdasarkan angket pra-penelitian yang telah diisi oleh 39 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2022 Universitas Negeri Malang, juga diperoleh informasi bahwa mereka telah menggunakan aplikasi untuk mempelajari HSK baik secara mandiri maupun pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, seperti: Du Chinese, Duolingo, HSK Online, Chinesimple, dan Pandarin, Alasan mereka menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut karena aplikasi-aplikasi tersebut dirasa dapat membantu mereka dalam mempelajari HSK karena terdapat fitur-fitur seperti: daftar kosakata, contoh penggunaan kosakata dalam kalimat, latihan soal kosakata, serta latihan soal HSK. Selain itu ada beberapa aplikasi yang memberikan nilai dan kunci jawaban dari latihan soal yang telah dikerjakan.

Meskipun demikian, mahasiswa juga merasa masih terdapat fitur-fitur dari beberapa aplikasi tersebut yang tidak dapat diakses secara gratis dan harus online atau menggunakan internet, sehingga mereka hanya dapat menggunakan aplikasi tersebut secara terbatas atau harus menggabungkan aplikasi satu dengan aplikasi lainnya. Hal itu dirasa kurang praktis dalam penggunaannya.

Berdasarkan angket pra-penelitian tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa hampir semua mahasiswa belum pernah menggunakan aplikasi HSK Exam. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk persiapan tes HSK adalah aplikasi HSK Exam (Elyana, 2023:20-21). Elyana juga menyatakan bahwa aplikasi ini dapat diakses menggunakan jaringan dan kuota internet yang memadai, sehingga pengguna dapat dengan mudah mempelajari materi yang terdapat di dalam aplikasi ini. Aplikasi HSK Exam merupakan aplikasi yang menyediakan daftar kosakata yang dikelompokkan berdasarkan level HSK, latihan kosakata, kumpulan soal HSK terdahulu, soal simulasi, latihan menyimak, membaca, menulis, dan fitur untuk mengetahui skor dan kesalahan jawaban beserta dengan koreksinya dalam satu aplikasi. Hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi HSK Exam yang dilakukan oleh Elyana menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan kemampuan serta motivasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Mandarin khususnya materi HSK.

Untuk mengatasi kesulitan yang ditemui oleh mahasiswa PSPBM UM Angkatan 2022 saat mempelajari HSK 4, maka diperlukan cara yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut. Peneliti memilih menggunakan aplikasi HSK Exam sebagai media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sesuai dengan pendapat Aqib (2010:58) media pembelajaran didefinisikan sebagai segala bentuk sarana yang berfungsi untuk

menyampaikan informasi, merangsang daya pikir, emosi, minat, serta motivasi peserta didik guna memfasilitasi proses pembelajaran Menurut Ambarini et al. (2018) manfaat utama media pembelajaran mencakup tiga aspek: pertama, penyajian konten edukatif yang lebih atraktif untuk menstimulasi motivasi belajar; kedua, fasilitasi pemahaman materi dan pencapaian tujuan pembelajaran; ketiga, pengayaan metode pengajaran melalui komunikasi verbal pendidik.

Menurut Nurseto (2011) media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu: (1) grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (2) media proyeksi diam, (3) media audio, (4) media audio visual diam, (5) media audio visual hidup atau film, (6) media televisi adalah media audio-visual gerak, dan (7) multimedia. Menurut (Milawati, 2021:8) multimedia adalah penyajian materi dengan menggunakan kata dan gambar. Multimedia merupakan media pembelajaran yang menggabungkan dua unsur audio dan visual yang dibuat dalam bentuk animasi, multimedia dapat dibagi menjadi dua, yaitu: (1) multimedia linier adalah media tanpa alat kontrol yang dioperasikan oleh pengguna dan gambar berputar secara berurutan, contoh: televisi dan film, (2) multimedia interaktif adalah media yang dilengkapi alat kontrol, dioperasikan oleh pengguna, dan pengguna dapat memilih gambar stage yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh: aplikasi. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi HSK Exam.

Aplikasi tergolong sebagai media yang menggunakan teknologi dan multimedia interaktif. Menurut Munir (2015:110) multimedia interaktif adalah suatu tampilan multimedia yang dirancang oleh desainer agar tampilan tersebut memenuhi fungsi untuk menyampaikan informasi dan memiliki interaktifitas kepada pengguna (user). Selain itu, menurut Supriyanto (2005:6) aplikasi merupakan program yang memiliki pemrosesan perintah sesuai dengan yang diinginkan pengguna untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu

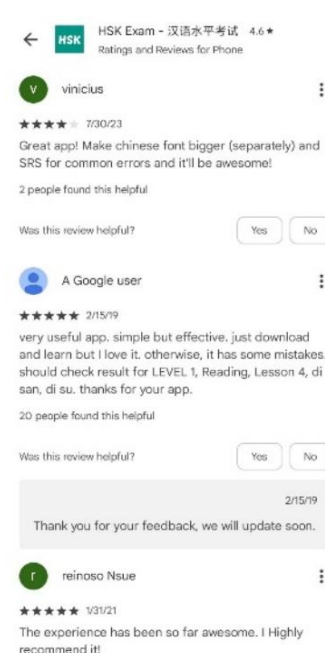
aplikasi yang dapat digunakan untuk mempelajari bahasa Mandarin adalah aplikasi HSK Exam. Menurut Elyana (2023:20-21), aplikasi ini dapat diakses menggunakan jaringan dan kuota internet yang memadai. Pengguna dapat dengan mudah mengakses materi yang terdapat di dalam aplikasi ini, dengan menggunakan aplikasi ini, maka pengguna menjadi termotivasi untuk mempelajari bahasa Mandarin. HSK Exam merupakan aplikasi yang menyediakan daftar kosakata dan latihan soal yang terdiri dari beragam level HSK sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Aplikasi ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Elyana mengemukakan bahwa kekurangan dari aplikasi ini yaitu, adanya iklan yang mengganggu, ada bagian tata bahasa yang memerlukan dosen untuk membahas soal tersebut, dan ada beberapa latihan soal yang terdapat di dalam aplikasi tersebut terulang kembali. Elyana juga mengemukakan bahwa kelebihan dari aplikasi ini yaitu, lebih efisien dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, aplikasi ini sangat ringkas dan mudah untuk digunakan, tidak membutuhkan banyak memori untuk mengunduhnya, serta materi yang disediakan terdiri dari beragam level sesuai dengan kemampuan mahasiswa, sehingga mahasiswa terbantu dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin yang dimilikinya.

Aplikasi HSK Exam – 汉语水平考试 di *Google Play* mendapatkan respons beragam dari pengguna dengan rating 4,4 bintang. Banyak pengguna mengapresiasi fitur lengkapnya yang mencakup latihan soal HSK level 1 hingga 6, termasuk bagian mendengarkan, membaca, dan menulis, serta ketersediaan sekitar 5000 kosakata untuk pembelajaran mandiri. Antarmuka yang ramah pengguna dan informasi jadwal ujian juga menjadi nilai tambah. Namun, banyak pengguna mengeluhkan iklan yang mengganggu, bahkan ada yang menyebut iklan menutupi sebagian atau seluruh layar sehingga menghambat penggunaan aplikasi. Beberapa pengguna juga mengalami masalah teknis seperti konten yang tidak muncul atau kesulitan mengakses fitur tertentu. Meskipun demikian, bagi mereka yang mencari alat bantu belajar HSK yang komprehensif, aplikasi ini tetap menjadi pilihan yang layak dengan catatan adanya perbaikan pada aspek teknis dan pengelolaan iklan.



Gambar 1. Fitur Aplikasi HSK Exam



Gambar 2. Ulasan di Google Play Store

Peneliti menganalisis berbagai literatur sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian pertama dilakukan oleh Sya'adha dkk. (2021) judul penelitian tersebut adalah "Penerapan Media Chinese Skill untuk Penguatan Penguasaan Kosakata HSK II Bahasa Mandarin Mahasiswa Angkatan 2019 Offering B Universitas Negeri Malang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media aplikasi Chinese Skill untuk penguatan kosakata HSK II bahasa Mandarin berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari mahasiswa. Aplikasi ini mampu membantu para penggunanya yang ingin berlatih dan belajar kompetensi bahasa Mandarin, baik kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian kedua dilakukan oleh Choiriyah dkk. (2023) judul penelitian tersebut adalah "Penggunaan Aplikasi Chinesimple untuk Melatih Penguasaan Kosakata HSK 2 Bahasa Mandarin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Chinesimple untuk melatih penguasaan kosakata HSK 2 bahasa Mandarin berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari mahasiswa. Mahasiswa mengungkapkan bahwa aplikasi Chinesimple sangat membantu penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Sementara itu penelitian ketiga dilakukan oleh Mardhatillah (2023) judul penelitian tersebut adalah "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test pada Pembelajar Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) Sebagai Media Pembelajaran Mandiri: "Studi Kasus". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SuperTest efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa Bahasa Mandarin Level HSK 3.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Sya'adha menunjukkan bahwa penerapan media aplikasi Chinese Skill untuk penguatan kosakata HSK II bahasa Mandarin berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari mahasiswa. Aplikasi ini mampu membantu para penggunanya yang ingin berlatih dan belajar kompetensi bahasa Mandarin, baik kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah dkk menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Chinesimple untuk melatih penguasaan kosakata HSK 2 bahasa Mandarin berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari mahasiswa. Mahasiswa mengungkapkan bahwa aplikasi Chinesimple sangat membantu penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardhatillah menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SuperTest efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa Bahasa Mandarin Level HSK 3.

Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi untuk mempelajari HSK dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu pengguna dalam berlatih dan belajar kompetensi bahasa Mandarin, menguasai kosakata bahasa Mandarin, dan efektif meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi HSK Exam pada matakuliah Persiapan HSK 4 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang diimplementasikan melalui tiga tahapan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selama pembelajaran, aplikasi HSK Exam dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan latihan soal HSK 4. Kompetensi mahasiswa untuk tiga kompetensi berbahasa, yaitu: menyimak, membaca, dan menulis sudah cukup baik dengan tingkat kelulusan mencapai 77%.

Penggunaan aplikasi HSK Exam pada matakuliah Persiapan HSK 4 mendapatkan respons positif dari mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari pendapat mahasiswa yang menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam mempelajari ujian HSK 4, terdapat banyak fitur yang menarik, latihan soal yang disediakan sangat lengkap dan sesuai dengan standar ujian HSK 4.

Aplikasi HSK Exam disarankan untuk digunakan oleh dosen pengampu matakuliah Persiapan HSK 4, karena terdapat berbagai macam latihan soal yang terdiri dari tiga kompetensi berbahasa, yaitu: menyimak, membaca, dan menulis yang dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari latihan soal HSK 4. Berdasarkan temuan penelitian, sebaiknya pada saat aplikasi HSK Exam diterapkan dalam proses pembelajaran, dosen menyediakan timer yang dapat dilihat secara bersamaan. Oleh karena sistem koreksi pada aplikasi HSK Exam belum maksimal, maka pada saat pembelajaran mandiri, mahasiswa disarankan untuk bertanya kepada dosen, sedangkan pada saat pembelajaran di dalam kelas, dihibmabau dosen tetap memberikan masukan kepada mahasiswa. Mahasiswa juga disarankan menggunakan aplikasi HSK Exam untuk mempelajari latihan soal HSK 4 karena aplikasi tersebut gratis, mudah diakses, menyediakan berbagai macam latihan soal yang dapat melatih pemahaman mahasiswa terhadap ujian HSK 4, dan sesuai dengan standar ujian HSK 4.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan kajian tentang penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi HSK Exam pada matakuliah Persiapan HSK 4, mendeskripsikan kompetensi mahasiswa untuk tiga kompetensi berbahasa, yaitu: menyimak, membaca, dan menulis, dan mendeskripsikan respons mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang terhadap penggunaan aplikasi HSK Exam pada matakuliah Persiapan HSK 4. Respons positif merujuk pada reaksi yang mendukung, menyetujui, atau memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap suatu stimulus, sementara respons negatif mengindikasikan ketidaksetujuan, penolakan, atau kritik (Smith & Johnson, 2021). Menurut penelitian oleh García et al. (2023), respons positif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sedangkan respons negatif, jika disampaikan secara tepat, dapat berfungsi sebagai evaluasi perbaikan.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lexy J. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang respon mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi HSK Exam pada matakuliah persiapan HSK 4. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, namun menggunakan instrument pendukung berupa lembar angket. Lembar angket digunakan dengan tujuan untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi HSK Exam. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2023 Universitas Negeri Malang yang berjumlah 73 orang. Sumber data pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2023 Universitas Negeri Malang yang berjumlah 73 orang. Data dalam penelitian ini yaitu hasil dari lembar angket yang telah diisi oleh mahasiswa terkait informasi tentang respon mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi HSK Exam pada matakuliah persiapan HSK 4. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (dalam Prastowo, 2012:241).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan uraian berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh mahasiswa terkait respon terhadap penggunaan aplikasi HSK Exam pada matakuliah persiapan HSK 4. Pengambilan data dilaksanakan setelah mata kuliah Persiapan HSK 4 pertemuan keempat, yang berlangsung di dua kelas berbeda. Kelas Offering B diadakan pada Selasa, 25 Februari 2025, pukul 12.10 WIB di Gedung D17, Ruang 102, dengan jumlah mahasiswa yang hadir sebanyak 31 orang. Sementara itu, kelas Offering A dilaksanakan pada Rabu, 26 Februari 2025, pukul 16.35 WIB di Gedung A20, Ruang 604, dengan kehadiran sebanyak 17 mahasiswa. Sebelumnya peneliti telah menghubungi dosen pengampu mata kuliah Persiapan HSK 4 dan berkoordinasi untuk berkenan menggunakan aplikasi HSK 4 pada saat pembelajaran. Setelah kelas berakhir, peneliti menyebarkan lembar angket yang telah disiapkan dan meminta mahasiswa mengisi dan memberikan informasi dengan yang sebenarnya. Lembar angket penelitian ini terdiri dari 15 pernyataan yang berisi tentang respons mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi HSK Exam. Mahasiswa dapat menuliskan kemudahan dan kesulitan yang ditemui pada saat mengerjakan latihan soal HSK pada Aplikasi HSK Exam pada kolom-kolom yang terdiri dari kompetensi menyimak bagian pertama, kedua, dan ketiga, kompetensi membaca bagian pertama, kedua, dan ketiga, serta kompetensi menulis bagian pertama dan kedua. Lembar yang telah diisi oleh mahasiswa kemudian dikumpulkan kepada peneliti untuk dianalisis. Hasil analisis tersebut dipaparkan lebih lanjut dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Lembar Angket

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Alasan
1	Aplikasi HSK <i>Exam</i> mudah saya akses.	48	0	Gratis, dapat diinstal di <i>Google Play Store</i> , mudah diakses di <i>Android</i> dan <i>IOS</i> .
2	Aplikasi HSK <i>Exam</i> praktis untuk saya gunakan.	48	0	Bisa digunakan secara <i>offline</i> , latihan HSK terdiri dari beragam tingkatan dan sangat lengkap.
3	Aplikasi HSK <i>Exam</i> memudahkan saya dalam mengerjakan latihan soal pada matakuliah Persiapan HSK 4	48	0	Dibagi menjadi tiga kompetensi, dapat digunakan untuk belajar, mirip dengan ujian langsung, banyak latihan soal, dan materi sangat lengkap.
4	Aplikasi HSK <i>Exam</i> menarik, sehingga saya senang mengikuti pembelajaran pada matakuliah Persiapan HSK 4	47	1	Ya: Terdapat koreksi dan jawaban yang benar, tidak membosankan, membangun semangat belajar, dan terdapat fitur kompetensi berbahasa. Tidak: biasa saja karena kurang menarik
5	Materi dalam aplikasi HSK <i>Exam</i> berkaitan dengan yang saya pelajari dalam matakuliah Persiapan HSK 4.	48	0	Materi telah dijelaskan dosen, latihan soal dan kosakata pernah dipelajari, materi sangat relevan dengan matakuliah Persiapan HSK 4.
	Kompetensi Menyimak (no. 1-45)			

6	Saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menyimak bagian 1 (no. 1 – 10) dengan baik.	43	5	Ya: Menggunakan kosakata kehidupan sehari-hari, dan mudah dipahami. Tidak: kurang fokus, kurang teliti, dan kosakata tidak diketahui.
7	Saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menyimak bagian 2 (no. 11 – 25) dengan baik.	44	4	Ya: Mudah dipahami, audio sangat jelas, dan kosakata sering ditemui, Tidak: kosakata belum diketahui, cukup sulit, dan kurang teliti.
8	Saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menyimak bagian 3 (no. 26 – 45) dengan baik.	41	7	Ya: Mudah dipahami, pernah dipelajari, audio sangat jelas, Tidak: audio semakin cepat, kurang teliti, kalimat sulit dipahami, kosakata belum diketahui
Kompetensi Membaca (no. 46-85)				
9	Saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi membaca bagian 1 (no. 46 – 55) dengan baik.	46	2	Ya: Menyesuaikan kalimat dengan tepat, kalimat cukup pendek, mudah dipahami, pernah dipelajari Tidak: kurang teliti, kosakata belum diketahui.
10	Saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi membaca bagian 2 (no.56 – 65) dengan baik.	45	3	Ya: Mudah dipahami dan menarik, pernah dipelajari, dapat mengartikan kosakata baru, dan menambah wawasan. Tidak: sulit, kosakata belum diketahui)
11	Saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi membaca bagian 3 (no.66 – 85) dengan baik.	43	5	Ya: Mudah dipahami, mengetahui kata kunci. telah memahami kosakata, pernah dipelajari, Tidak: kosakata cukup sulit, kosakata belum diketahui.
Kompetensi Menulis (no. 96-100)				
12	Saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menulis bagian 1 (no.86 – 95) dengan baik.	45	3	Ya: Dapat menggunakan struktur kalimat yang benar, telah memahami tata bahasa dan kosakata. Tidak: sulit mengurutkan kata-kata menjadi kalimat).
13	Saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menulis bagian 2 (no.96 – 100) dengan baik.	45	3	Ya: Menggunakan kosakata kehidupan sehari-hari, pernah dipelajari, cukup mudah membuat kalimat Tidak: perbendaharaan kosakata sangat terbatas.
No.	Pernyataan			
14	Kelebihan		Kekurangan	
	Gratis, mudah diakses di <i>Android</i> dan <i>IOS</i> , mudah dipahami, dapat mempelajari kosakata		Terlalu banyak iklan, tidak dapat melihat soal selanjutnya di beberapa bagian soal, tidak ada	

	baru, terdapat koreksi, saat menjawab salah terdapat jawaban yang benar, latihan soal telah dibagi berdasarkan level dari level satu sampai level enam, terdapat fitur kompetensi berbahasa: menyimak, membaca, dan menulis, sangat sederhana, sangat menarik, tidak membosankan, tidak perlu membeli buku latihan HSK, latihan soal terorganisir dengan baik, dan sesuai dengan standar ujian HSK 4.	<i>timer</i> , terdapat jawaban yang benar namun disalahkan, bagian menyusun kalimat hanya berpatok pada kunci jawaban, tidak ada visual menarik, sehingga cepat merasa bosan.
	Pendapat tentang Aplikasi HSK Exam	
15	Pendapat: aplikasi ini gratis, dapat diakses secara <i>online</i> dan <i>offline</i> , tidak premium, sangat menyenangkan, dapat membantu untuk latihan soal HSK, dan sangat membantu pengguna dalam mempelajari ujian HSK 4.	

Pada pernyataan pertama, aplikasi HSK Exam mudah saya akses, sebanyak 48 mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan aplikasi ini gratis, dapat diinstal di Google Play Store, mudah diakses di Android dan IOS, dapat memilih tes yang diinginkan, mudah digunakan untuk belajar dan latihan, dan ukuran aplikasinya tidak terlalu besar. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Elyana (2023:20-21) yang menyatakan bahwa aplikasi ini dapat diakses menggunakan jaringan dan kuota internet yang memadai, sehingga pengguna dapat dengan mudah mempelajari materi yang terdapat di dalam aplikasi ini.

Pada pernyataan kedua, aplikasi HSK Exam praktis untuk saya gunakan, sebanyak 48 mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan aplikasi ini memiliki banyak fitur yang sangat membantu, tidak perlu login, cukup menggunakan handphone, bisa digunakan secara offline, mudah dipahami dan digunakan, dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun, dan memiliki latihan soal HSK yang sangat lengkap dan terdiri dari beragam tingkatan yang dapat dikerjakan secara berulang kali. Hal ini sejalan dengan pendapat Elyana (2023:20-21) yang menyatakan bahwa aplikasi HSK Exam merupakan aplikasi yang menyediakan daftar kosakata yang dikelompokkan berdasarkan level HSK, latihan kosakata, kumpulan soal HSK terdahulu, soal simulasi, latihan menyimak, membaca, menulis, dan fitur untuk mengetahui skor dan kesalahan jawaban beserta dengan koreksinya.

Pada pernyataan ketiga, aplikasi HSK Exam memudahkan saya dalam mengerjakan latihan soal pada matakuliah Persiapan HSK 4, sebanyak 48 mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan latihan soal yang terdapat pada aplikasi HSK Exam sesuai dengan apa yang dipelajari di matakuliah Persiapan HSK 4, latihan soal dibagi menjadi tiga kompetensi, yaitu: menyimak, membaca, dan menulis, materi pada aplikasi ini sangat lengkap, memiliki banyak latihan soal, sangat mirip dengan ujian langsung, dapat digunakan untuk belajar, sangat memudahkan dan membantu dalam mempersiapkan ujian HSK 4. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri (2016) yang menyatakan bahwa pada matakuliah persiapan HSK 4 mahasiswa dituntut untuk menguasai tiga kompetensi berbahasa Mandarin, yaitu: kompetensi menyimak, kompetensi membaca, dan kompetensi menulis

Pada pernyataan keempat, aplikasi HSK Exam menarik, sehingga saya senang mengikuti pembelajaran pada matakuliah Persiapan HSK 4, terdapat 47 mahasiswa menyatakan Ya dan 1 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan

alasan aplikasi ini bisa digunakan untuk latihan, memudahkan dalam belajar, dapat mengakses fitur-fitur seperti: menyimak, membaca, dan menulis, dapat mengerjakan latihan soal sebelum mengikuti perkuliahan, terdapat jawaban yang benar ketika menjawab salah, terdapat koreksi setelah mengerjakan, sangat membantu dalam mempersiapkan ujian HSK, dapat memudahkan dalam mempelajari kosakata baru, pembelajaran menjadi tidak membosankan, dan membangun semangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Ambarini et al. (2018) yang menyatakan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu, kemauan belajar lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran, dan metode pengajaran lebih bervariasi melalui komunikasi verbal dari penjelasan guru. Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan aplikasi ini tidak begitu menarik dan biasa saja.

Pada pernyataan kelima, materi dalam aplikasi HSK Exam berkaitan dengan yang saya pelajari dalam matakuliah Persiapan HSK 4, terdapat 48 mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan materi, kosakata, dan latihan soal yang terdapat dalam aplikasi ini berkaitan dengan matakuliah Persiapan HSK 4, terdapat beberapa materi yang telah dijelaskan oleh dosen, terdapat kosakata yang sudah pernah dipelajari di dalam kelas, sangat membantu mengingat kosakata baru, mudah dipahami, memudahkan dalam belajar secara mandiri, dan materi dalam aplikasi ini sangat relevan dengan matakuliah Persiapan HSK 4.

Pada pernyataan keenam, saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menyimak bagian 1 (no. 1 – 10) dengan baik, terdapat 43 mahasiswa menyatakan Ya dan 5 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan dapat membantu melatih dan mengingat kosakata, dapat melatih kompetensi menyimak, menggunakan kosakata kehidupan sehari-hari, dapat mempelajari kosakata baru, mudah dipahami, terdapat beberapa soal yang sudah pernah dipelajari, dan mampu mengerjakan latihan soal kompetensi menyimak dengan baik. Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan kurang fokus saat mengerjakan, kurang teliti, dan terdapat beberapa kosakata yang tidak diketahui.

Pada pernyataan ketujuh, saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menyimak bagian 2 (no. 11 – 25) dengan baik, terdapat 44 mahasiswa menyatakan Ya dan 4 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan dapat membantu melatih dan mengingat kosakata, terus berlatih mengerjakan latihan soal, terdapat kosakata yang sering ditemui, dapat mempelajari kosakata baru, mudah dipahami, terdapat beberapa soal yang sudah dipelajari, terdapat audio yang sangat jelas, terdapat latihan soal yang menunjang pembelajaran, dan dapat mengerjakan latihan soal kompetensi menyimak dengan baik. Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan kurang teliti, latihan soal cukup sulit, terdapat kendala saat menyimak audio, dan terdapat beberapa kosakata yang belum diketahui.

Pada pernyataan kedelapan, saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menyimak bagian 3 (no. 26 – 45) dengan baik, terdapat 41 mahasiswa menyatakan Ya dan 7 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan membantu melatih dan mengingat kosakata, terus berlatih kompetensi menyimak, dapat mempelajari kosakata baru, mudah dipahami, terdapat beberapa soal yang pernah dipelajari, audio terdengar dengan sangat jelas, terdapat latihan soal yang menunjang pembelajaran, dan dapat mengerjakan latihan soal kompetensi menyimak dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Habibah (2020) yang menyatakan bahwa semakin banyak kosakata yang dikuasai maka semakin mudah seseorang menyimak informasi dan penjelasan yang diperoleh.

Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan audio menyimak semakin cepat, terdapat kalimat yang sulit dipahami, kurang teliti, dan terdapat beberapa kosakata yang belum diketahui.

Pada pernyataan kesembilan, saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi membaca bagian 1 (no. 46 – 55) dengan baik, terdapat 46 mahasiswa menyatakan Ya dan 2 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan membantu melatih dan mengingat kosakata, terdapat kosakata yang mudah dipahami, dapat mempelajari kosakata baru, selalu berlatih kompetensi membaca, dapat menyesuaikan kalimat dengan tepat, melatih ketelitian, terdapat beberapa soal yang sudah pernah dipelajari, telah memahami bentuk soal, kalimat dalam latihan soal cukup pendek, dapat mengenali 汉字 [hànzì] (bahasa Indonesia: karakter Mandarin), dan dapat mengerjakan latihan soal kompetensi membaca dengan baik. Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan kurang teliti, terlalu sulit, masih perlu mempelajari bagian ini, dan terdapat beberapa kosakata yang belum diketahui.

Pada pernyataan kesepuluh, saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi membaca bagian 2 (no. 56 – 55) dengan baik, terdapat 45 mahasiswa menyatakan Ya dan 3 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan dapat membantu melatih dan mengingat kosakata, terdapat beberapa kosakata yang diketahui, dapat mempelajari dan mengartikan kosakata baru, mudah dipahami dan menarik, sudah pernah mempelajari kosakata dan mengerjakan latihan soal di kelas, menambah wawasan, soal terbaca dengan jelas, dan mampu mengerjakan latihan soal kompetensi membaca dengan baik. Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan terdapat soal yang cukup sulit dan terdapat beberapa kosakata yang belum diketahui.

Pada pernyataan kesebelas, saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi membaca bagian 3 (no. 66 – 85) dengan baik, terdapat 43 mahasiswa menyatakan Ya dan 5 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan dapat membantu melatih dan mengingat kosakata, dapat mempelajari kosakata baru, sering berlatih secara berulang-ulang, menarik dan mudah dipahami, sama seperti latihan soal pada umumnya, telah memahami kosakata yang diujikan, dapat mengetahui kata kunci yang menjadi jawaban, sudah pernah dipelajari di dalam kelas, dan dapat mengerjakan latihan soal kompetensi membaca dengan baik. Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan terdapat kosakata yang sulit, masih harus dipelajari kembali, soal sulit dipahami, masih kurang latihan, dan terdapat kosakata yang belum diketahui.

Pada pernyataan duabelas, saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menulis bagian 1 (no. 86 – 95) dengan baik, terdapat 45 mahasiswa menyatakan Ya dan 3 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan dapat membantu melatih menulis 汉字 [hànzì] (bahasa Indonesia: karakter Mandarin), dapat mengurutkan kata-kata menjadi kalimat, kosakata yang diberikan sangat edukatif dan membantu dalam pembelajaran, sudah menguasai kosakata yang diberikan, dapat mengurutkan menggunakan struktur kalimat yang benar (subjek, predikat, objek), mudah dipahami, dapat memahami tata bahasa dan kosakata baru, sudah pernah dipelajari saat mengikuti perkuliahan, cukup percaya diri dan familiar dengan jenis soal tersebut, dan dapat mengerjakan latihan soal kompetensi menulis dengan baik. Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan mengalami kesulitan dalam mengurutkan kata-kata menjadi kalimat yang benar dan masih terkendala dengan kosakata yang terbatas.

Pada pernyataan ketigabelas, saya mampu mengerjakan latihan soal HSK 4 kompetensi menulis bagian 2 (no. 96 – 100) dengan baik, terdapat 45 mahasiswa menyatakan Ya dan 3 mahasiswa menyatakan Tidak. Mahasiswa menyatakan Ya dengan alasan membantu melatih dan mengingat kosakata, kosakata yang diberikan sangat membantu dalam pembelajaran, cukup paham dengan kosakata yang disediakan, dapat membantu mempelajari kosakata baru, mudah dipahami, cukup mudah dalam membuat kalimat, cukup percaya diri dan familiar dengan tipe soal tersebut, menggunakan kosakata kehidupan sehari-hari (kalimat sederhana), sudah pernah dipelajari saat mengikuti perkuliahan, dan dapat mengerjakan latihan soal kompetensi menulis dengan baik. Mahasiswa menyatakan Tidak dengan alasan kurang percaya diri dengan jawaban yang diberikan, perbendaharaan kosakata yang dimiliki sangat terbatas, dan jawaban terdeteksi benar jika sesuai dengan kunci jawaban.

Pada pernyataan keempat belas, kelebihan dan kekurangan dari Aplikasi HSK Exam. Mahasiswa menyatakan kelebihan dari aplikasi HSK Exam yaitu: gratis, mudah diakses di Android dan IOS, mudah dipahami, dapat mempelajari kosakata baru, terdapat koreksi, saat menjawab salah terdapat jawaban yang benar, latihan soal telah dibagi berdasarkan level dari level satu sampai level enam, dapat dikerjakan secara berulang-ulang, terdapat fitur kompetensi berbahasa: menyimak, membaca, dan menulis, menyediakan simulasi latihan soal yang sangat lengkap yang dapat membantu pengguna dalam mempersiapkan ujian HSK, sesuai dengan yang dipelajari, sangat sederhana, sangat menarik, tidak membosankan, tidak perlu membeli buku latihan HSK, latihan soal terorganisir dengan baik, dan sesuai dengan standar ujian HSK 4. Hal ini sejalan dengan pendapat Elyana (2023:20-21) yang mengemukakan bahwa kelebihan dari aplikasi ini yaitu, lebih efisien dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, aplikasi ini sangat ringkas dan mudah untuk digunakan, tidak membutuhkan banyak memori untuk mengunduhnya, serta materi yang disediakan terdiri dari beragam level sesuai dengan kemampuan mahasiswa, sehingga mahasiswa terbantu dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin yang dimilikinya.

Mahasiswa menyatakan kekurangan dari aplikasi HSK Exam yaitu: terlalu banyak iklan, tidak dapat melihat soal selanjutnya di beberapa bagian soal, tidak ada timer, terdapat jawaban yang benar namun disalahkan, bagian menyusun kalimat hanya berpatok pada kunci jawaban, tidak ada visual menarik, sehingga cepat merasa bosan. Hal ini sejalan dengan pendapat Elyana (2023:20-21) yang mengemukakan bahwa kekurangan dari aplikasi ini yaitu, adanya iklan yang mengganggu, ada bagian tata bahasa yang memerlukan dosen untuk membahas soal tersebut, dan ada beberapa latihan soal yang terdapat di dalam aplikasi tersebut terulang kembali.

Pada pernyataan kelimabelas, saran/pendapat Anda tentang Aplikasi HSK Exam. Mahasiswa memberikan saran tentang aplikasi HSK Exam, yaitu: jangan terlalu banyak iklan, beberapa soal-soal bagian kompetensi menyimak yang bersumber dari rekaman suara yang sama seharusnya digabung agar lebih mudah dalam menyimak rekaman suara, sediakan timer pada saat mengerjakan latihan soal, bagian menulis perlu diperbaiki kembali agar mendapatkan poin yang benar, sistem koreksi jawaban diperbaiki agar tidak ada jawaban benar yang disalahkan, sebaiknya tampilannya lebih berwarna, tambahkan visual yang menarik, sebaiknya diperbarui untuk penghitungan skor, dan sebaiknya jawaban bagian menyusun kalimat tidak hanya berpatok pada kunci jawaban. Mahasiswa memberikan pendapat tentang aplikasi HSK Exam, yaitu: aplikasi ini gratis, dapat diakses secara online dan offline, tidak premium, sangat baik, sangat menyenangkan, dapat membantu untuk simulasi latihan soal HSK, dan sangat membantu pengguna dalam mempelajari ujian HSK 4.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan pengguna di Google Play Store, aplikasi HSK Exam memperoleh rating 4,4 bintang dan dinilai sangat membantu dalam persiapan ujian HSK karena menyediakan latihan soal lengkap dari level 1 hingga 6, kosakata, serta latihan menyimak, membaca, dan menulis. Ulasan positif umumnya menyoroti kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur, sementara kekurangannya terletak pada banyaknya iklan yang cukup mengganggu serta adanya masalah teknis kecil seperti koreksi jawaban yang tidak akurat. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa aplikasi HSK Exam mendapat respons positif dari mahasiswa. Aplikasi ini terbukti efektif meningkatkan kompetensi bahasa Mandarin dalam aspek menyimak, membaca, dan menulis pada mata kuliah Persiapan HSK 4. Selain itu, penelitian sebelumnya oleh Elyana (2023) juga menemukan bahwa aplikasi HSK Exam dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar mahasiswa dalam persiapan HSK, terutama karena fitur yang lengkap dan aksesibilitas yang tinggi. Namun, Elyana juga menyoroti kekurangan serupa, yaitu iklan yang berlebihan, repetisi soal, dan perlunya dukungan dosen untuk membahas beberapa bagian tata bahasa yang tidak dijelaskan dalam aplikasi.

Apabila dibandingkan dengan penelitian penggunaan aplikasi lain seperti ChineseSkill (Sya'adha, 2021), Chinesimple (Choiriyah dkk., 2023), dan SuperTest (Mardhatillah, 2023), terlihat bahwa semua aplikasi berbasis HSK mendapatkan respons positif karena berhasil meningkatkan penguasaan kosakata dan kompetensi bahasa Mandarin. Namun, keunikan HSK Exam adalah kelengkapannya dalam menyediakan berbagai tipe latihan dalam satu aplikasi saja, dibandingkan aplikasi lain yang lebih fokus pada satu keterampilan seperti hanya kosakata atau hanya membaca. Dengan demikian, berdasarkan ulasan *Play Store* dan berbagai hasil penelitian, aplikasi HSK Exam layak dijadikan media pembelajaran bahasa Mandarin yang efektif, dengan catatan bahwa optimalisasi aspek teknis seperti pengurangan iklan dan perbaikan sistem koreksi perlu dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan akurasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2023). Pengaruh media quiz Wordwall terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 6(1), 55–61.
- Ambarini, T. G., & Puspasari, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMKN 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*.
- Aqib, Z. (2010). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.
- Ayuningtyas, A. 2018. Penggunaan Flashcard Berbasis Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, 235–246.
- Cahya, D. (2024). Tes HSK: Kenali Secara Mandalam dan Raih Skor Maksimal. *Ultimate Education*.
- Choiriyah, Ayu Nur. 2023. Penggunaan Aplikasi Chinesimple untuk Melatih Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. *Journal of Foreign Language Education*. Universitas Negeri Malang.

- Elyana. (2023). Persepsi Penggunaan Aplikasi HSK Exam pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UKI. Universitas Kristen Indonesia.
- Habibah, A., & Syihabuddin. (2020). Evaluasi keterampilan menyimak dengan memanfaatkan permainan berbisik berantai dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal al-Ittijah*, 12(2), 1–9.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., & Anwari, A. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Illana. 2020. Penerapan metode pembelajaran bahasa asing dalam meningkatkan kompetensi global masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Negeri Malang*, 1–10.
- Mannahali, M., & Suhaeb, L. A. 2023. Translation theory as the basis of translation learning. *International Journal of Language Education*, 7(1), 1–11.
- Mardhatillah, Andi Kisty. 2023. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Super Test pada Pembelajar Bahasa Mandarin Level HSK 3 (汉语水平考试) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Mandarin: Studi Kasus. *Skripsi. Universitas Hasanuddin*.
- Mintowati, M. (2018). Problematika program studi pendidikan bahasa Mandarin di universitas negeri di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 2(2), 1–16.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2015. *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35.
- Ouyang, F., García, M., Li, H., & Zhao, Y. 2023. Evaluasi Efektivitas Sistem Umpan Balik Berbasis AI dalam Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Edutech*, 9(2), 45–60.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, M., Irawati, R., & Anggraeni. 2016. Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester VI Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang dalam Memahami Teks 阅读 pada 汉语水平考试 (HSK) Level IV. *Journal of Chinese Learning and Teaching*. Universitas Negeri Semarang.
- Smith, A., & Johnson, B. (2021). Positive and Negative Responses in Social Interactions. *Social Behavior and Personality*, 49(8), 1-12.
- Sulistyaniningsih, E. (2016). Pengaruh minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berpidato. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(1).
- Supriyanto, A. 2005. *Pemrograman Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Susanti, Sarah Syafa'atus. 2020. Keefektifan Media Pembelajaran WordWall dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Kelas X SMAN 1 Driyorejo. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sya'adha, Indri Nurlailatus. 2021. Penerapan Media Chinese Skill untuk Penguatan Penguasaan Kosakata HSK II Bahasa Mandarin Mahasiswa Angkatan 2019 Offering B Universitas Negeri Malang. *Skripsi. Universitas Negeri Malang*.